

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang kegiatannya adalah sistematis, terencana, terstruktur sehingga desain penelitiannya jelas.²¹ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasil yang diperoleh.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket atau kuisioner dalam mengolah data yang kemudian data tersebut akan di dekripsikan.

B. Populasi, Sampling dan sampel penelitian

Anggota populasi disebut Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di desa Tugu kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung dengan jumlah 100 pelaku usaha

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah Non probability sampling, di mana teknik sampling ini merupakan teknik sampling

²¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta; PT.Indeks, 2009) hal 3

yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.²² Adapun cara yang pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive sampling, pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penetapan sampel dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya.²³

Adapun ukuran sampel dari penelitian ini merujuk pada saran tentang ukuran sampel untuk penelitian oleh Roscoe dalam sugiyono,²⁴ yaitu apabila dalam penelitian ini akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya). Di desa Tugu ada sebanyak 100 pelaku usaha. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{100}{100 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = 50$$

C. Sumber data, variabel dan skala Pengukuran

Sumber data penelitian ini merupakan subyek dari mana data diperoleh.

Untuk melengkapi penelitian ini maka perlu didukung oleh data yang lengkap

²² V. Wiratna Sujawerni, Metodologi Penelitian-bisnis &ekonomi

²³ Sugiono, Metode Penelitian Bisnis(Bandung:Alfabeta,2005) hal. 74

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,(Bandung:Alfabeta,2016) hal. 133

dan akurat. Berdasarkan Sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban responden melalui penyebaran angket di lapangan kepada pelaku UMKM yang ada didesa Tugu kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah “kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk” yang diberi simbol X. Variabel X terdapat pada sub bab pokok yaitu kualitas sumber daya manusia (X^1), inovasi produk (X^2).

2. Variabel dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁵ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah “Perkembangan UMKM desa Tugu kecamatan Rejotangan” dan diberi simbol Y.

Dan skala pengukuran variabelnya dengan menggunakan kuisioner/angket yang diberikan kepada responden. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁶

²⁵ Ibid, hal.33

²⁶ Sugiono, Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung:Alfabeta,2013),hal

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada adalah dengan cara:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang sangat penting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.²⁷ Dalam penelitian ini saya mengamati bagaimana kondisi UMKM yang ada di desa Tugu itu sendiri.

2. Angket

Adapun untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari responden terhadap pertanyaan dari kuisioner, peneliti menggunakan beberapa indikator sikap, serta untuk keperluan analisis kuantitatif saya memberi skor sebagai berikut:

- SS : Sangat setuju diberi skor 5
- S : Setuju diberi skor 4
- N : Netral diberi skor 3
- TS : Tidak setuju diberi skor 2
- STS : Sangat tidak setuju diberi skor 1

²⁷ Husaini usman dan purnomo sutiady, Metodologi penelitian sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hal. 54

3. Dokumentasi

Teknik dengan pengumpulan dengan metode dokumentasi ini adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi dalam hal ini adalah untuk melengkapi data yang telah terkumpul dan untuk menunjang data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti akan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro di desa Tugu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sudah diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel yang telah disepakati untuk diteliti.²⁸

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	No item
Kualitas Sumberdaya Manusia (X1) ²⁹	Kualitas Intelektual	Dalam melakukan pekerjaan di dukung dengan latar belakang pendidikan yang sesuai.	1-5
		Pekerjaan yang di lakukan sesuai dengan pendidikan yang di ambil	
		Pendidikan dan pelatihan sangat berpengaruh terhadap kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan	

²⁸ Sugiyono, metode penelitian kombinasi....hal. 148

²⁹ Pradono Tri Pamungkas, *Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM.....hal.2*

	Kualitas fisik dan kesehatan	Kesehatan sangat memadai untuk melaksanakan tugas sehari-hari	
	Kualitas spiritual	Mampu melakukan perubahan dalam segala aspek, terutama perilaku dan kemampuan yang dimiliki	
Inovasi Produk (X2)	Teknik	Terdapat teknik-teknik baru dalam memproduksi produk.	6-10
	Produk	Menggunakan ciri khas dan keunikan terhadap produk yang di hasilkan.	
		Memberikan kemasan yang aman dan menarik terhadap produk yang dibeli oleh pelanggan	
	Kreativitas	Adanya kreativitas produk	
	Pemasaran	Penggunaan pemasaran yang baru	
Perkembangan UMKM (Y)		Selama usaha ini berdiri, tingkat pertumbuhan usaha semakin meningkat dari bulan ke bulan berikutnya	10-15
	Modal	Modal diperlukan untuk perkembangan sebuah usaha	
	Promosi	Mengikuti ajang pameran sebagai strategi dari pendistribusian produk.	
	Teknologi	Sosial media memiliki peran penting untuk perkembangan sebuah usaha	
		Penguasaan teknologi berguna untuk menunjang pekerjaan yang di lakukan.	

F. Teknik Analisa Data

Terdapat beberapa analisis data statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data dan hasilnya untuk memecahkan masalah. Pemilihan data yang telah dikumpulkan akan diuji dengan menggunakan *Software program Statistical package social science* (SPSS) versi 21.0.

1. Analisis Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen ini memiliki validitas yang tinggi, apabila faktor-faktor yang ada di instrumen ini tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut.³⁰ Validitas ini dilakukan dengan didahului oleh sebuah asumsi bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila pada setiap faktor yang membentuk instrumen tersebut sudah valid. Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $\geq r$ tabel, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat pengukur yang sama.³¹

³⁰ Anak agung putu agung, metodologi penelitian bisnis, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012) hal. 50-51

³¹ Syofian Siregar, statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif...hal. 87

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala Alpha.

Cronbach 0 samapi dengan skala 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diintepreatsikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.³²

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi residual (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah resdual yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score

³² Agus eko sujianto, aplikasi statistis dengan Spss 16.0,(Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher,2009) hal. 97

dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara residual yang diuji normalitasnya dengan residual normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti residual yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan residual normal baku, berarti residual tersebut tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas yang saling berkorelasi. Model regresi ini seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.³³ Jika nilai tolerance yang besarnya di atas 0,1 dan variance inflation factor (VIF) di bawah 10 maka tidak akan terjadi Multikolinearitas diantara variabel bebas dan kriteria pengujian variabel yang menyebabkan Multikolinearitas yang dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji pada terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.³⁴ Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain

³³ Ibid, hal 78

³⁴ V. Wiratna sujarweni, SPSS untuk penelitian,(yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015) hal. 186-187

tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterosdastisitas.³⁵

Menurut Ghozali salah satu cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probalitas dikatakan signifikan jika nilai signifikasinya di atas 5%.

Uji heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji Heteroskedastisitas yakni:

- 1) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terjadi Heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu

³⁵ Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan spss 20*. (Yogyakarta: AndiOffets, 2012), hal.172-173

pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.³⁶ Dalam pengujian ini menggunakan uji Durbin-watson (DW test).jika $dU < DW < 4-dU$ maka tidak terjadi autokoreasi.

b. Uji Regresi Linier berganda

Regresi linier berganda merupakan salah satu pengujian hipotesis unruk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel tetapnya (dependen).

Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut : perkembangan

$$UMKM = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Di mana :

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Kualitas Sumberdaya Manusia

X_2 = Inovasi Produk

E = error term (variabel pengganggu) atau residual³⁷

c. Uji Hipotesis

1. Uji F hitung

³⁶ Windra Haffi, *SPSS Statistics 17.0 Guide To Data Analysts*. (Tulungagung), hal. 44-51

³⁷ *Ibid*, hal. 39

Pengujian F hitung digunakan untuk mengetahui kualitas regresi anatar tiap-tiap variabel bebas (X) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) Apabila $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ atau memiliki tingkat signifikansi $\leq 0,05$, maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau memiliki tingkat signifikansi $>0,05$, maka artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji T hitung

Uji T hitung digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran untuk mengetahui ketepatan atau kesesuaian antara nilai dugaan atau garis regresi dengan menggunakan data sampel. Jika semua data penelitian terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai, namun apabila data penelitian tersebar jauh dari nilai duga atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang tepat. Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan melalui SPSS dengan rumus determinan yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

KP : nilai koefisien determinasi

r : nilai koefisien korelasi